

ABSTRACT

This research attempt to analyze the structure, conduct, and performance of car Industry in Indonesia during the period of 2013 to 2017. The data used are secondary data from GAIKINDO, World Bank, and Central Bureau of Statistics Indonesia. This study use Structure, Conduct, and Performance (SCP) theory and assumptions for industry analysis. The method of analysis used in this study is panel data regression analysis of random effects model (REM) with the method of Ordinary Least Square (OLS). The research result shows: Market share, sales growth, and inflation variable have significant effect to the sales performance of car industry. Car industry is categorized as tight oligopoly with moderate concentration.

Keywords: structure, conduct, performance, car industry

INTISARI

Penelitian ini berupaya menganalisis struktur, perilaku, dan kinerja Industri mobil di Indonesia selama periode 2013 hingga 2017. Data yang digunakan adalah data sekunder dari GAIKINDO, Bank Dunia, dan Biro Pusat Statistik Indonesia (BPS). Penelitian ini menggunakan teori dan asumsi Struktur, Perilaku, dan Kinerja (SCP) untuk menganalisa industri. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel model efek acak (REM) dengan metode Ordinary Least Square (OLS). Hasil penelitian menunjukkan: Pangsa pasar, pertumbuhan penjualan, dan variabel inflasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja penjualan industri mobil. Industri mobil dikategorikan sebagai oligopoli ketat dengan konsentrasi sedang.

Kata kunci: structure, conduct, performance, car industry